

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sebagian besar manusia juga saling membutuhkan suatu pendidikan dalam sebuah perjalanan kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu hal dimana manusia dapat mengembangkan potensi pada dirinya sendiri melalui proses pembelajaran atau cara lain yang biasa dikenal oleh masyarakat luas. Terdapat pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan bidang pendidikan, dan pada ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah juga akan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pada bidang pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan kepatuhan serta akhlak yang mulia dalam merangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh undang-undang dasar.

Pada saat ini, banyak sekali seorang yang menganggap bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang penting. Pendidikan dapat membuat wawasan yang dimiliki semakin luas. Hal ini terlihat dari banyaknya orang yang melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi, salah satunya adalah melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Faktor yang mempengaruhi turunnya kualitas pada bidang pendidikan karena terjadinya krisis pada sumber daya manusia. Kemudian, lapangan pekerjaan dapat membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar kompetensi untuk kegiatan. Dalam dunia pekerjaan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Sebab, pada dunia kerja seseorang yang memiliki karakter kompetensi sangatlah susah.

Untuk mendapatkan pekerjaan oleh yang baru lulus dari perguruan tinggi tidaklah mudah. Karena para *Fresh graduate* ialah seseorang yang sudah lulus dari bangku sekolah tinggi, secara akademik

namun juga belum mempunyai pekerjaan, dan tidak memiliki pengalaman dalam bidang pekerjaan. Pada saat ini banyak kompetisi yang sempit dalam dunia pekerjaan dan terjadi syarat bagi para *fresh graduate* mendapatkan sebuah pekerjaan. Bagi para lulusan baru perguruan tinggi dituntut untuk mampu bersaing atau bertarung mencari kerja lainnya sekarang ini.

Keahlian yang harus dimiliki oleh para *fresh graduate* sering kali tidak dipercayakan oleh banyak perusahaan-perusahaan di sekarang ini, karena kebanyakan diduga tidak memiliki pengalaman dan kelebihan dalam dunia pekerjaan. Sebagian dari perusahaan juga memiliki alasan hingga para *fresh graduate* minimnya mental yang kuat dimiliki untuk melakukan sebuah pekerjaan. Wajar saja ketika seorang *fresh graduate* dan baru merasakan dunia kerja, membutuhkan waktu untuk menyesuaikan pekerjaannya.

Dampak persaingan di dunia bekerja yang semakin sempit pada saat ini dan kurangnya lahan untuk pekerjaan yang tersedia untuk lulusan baru, banyak sekali menjadi tidak bekerja. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperoleh pada bulan Februari tahun 2019, untuk data tidak bekerja turun menjadi angka 5,01% dan angka penurunan hingga 50 ribu orang untuk satu tahun terakhir saat ini. Misalkan dilihat dari aspek jenjang pengetahuan, lulusan dari sekolah tinggi dan gelar akademik yang bertambah banyak tidak mempunyai pekerjaan (Pusparisa, 2019).

Pada angka yang memiliki jumlah besarnya untuk para orang yang tidak memiliki pekerjaan tersebut tidak hanya berasal dari keterampilan non teknis dan keterampilan teknis yang tidak memiliki teraturan, dan tidak memiliki banyak pengalaman, berlebihan dalam menentukan perusahaan mendapatkan pekerjaan (Millennial, 2018). Sebab itu, hendaknya memiliki keterampilan teknis dibidang akademis, sebagai seorang lulusan baru juga harus memiliki keterampilan non teknis. Akhirnya untuk lulusan baru tidak mempunyai ilmu pengetahuan, namun memiliki keahlian dan produksi serta perubahan. Ketika seseorang mempersiapkan keterampilan non teknis bagi para mahasiswa searah

dengan bidang ilmu yang dipelajari. Sekolah tinggi juga mempunyai peran yang sangat penting kejadian tersebut (Humas Jateng, 2018).

Bahkan tidak mudah untuk mencari tempat pekerjaan untuk lulusan baru dan kurangnya kemampuan yang dikuasai. Efek kemunculan akibat pandemi Covid-19 ialah mengakibatkan terjadinya untuk menemukan pekerjaan. Keadaan ini membuat banyaknya suatu perusahaan yang menghindarkan dan tidak menerima jawaban balik terkait keterbukaan pekerja. Bukan saja itu pada total pekerja yang di rumahaan atau PHK oleh perusahaan tempat bekerja.

Kampus Universitas Pembangunan Jaya menentukan bagi para mahasiswa dan mahasiswinya untuk mematuhi salah satu mata kuliah terwajib, yaitu kerja profesi dengan keinginan bahwa para mahasiswa dan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, keahlian, atau kepandaian yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi ketika dunia pekerjaan yang setara dengan program studinya (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Dalam keadaan membentuk sebagai karakter yang sangat penting dari universitas untuk membantu para mahasiswa dan mahasiswinya untuk mencari pekerjaan dengan membuat salah satu program yang dibikin, yaitu mata kuliah kerja profesi memiliki pengalaman bekerja disuatu bidang tertentu dimilikinya.

Mata kuliah Kerja Profesi (KP) ialah salah satu kegiatan yang bertujuan memberi gambaran mendalam kepada para mahasiswa tentang dunia pekerjaan, dapat memberikan kesempatan mengimplementasikan teori yang didapatkan pada saat kuliah serta belajar. Dalam menganalisis teori dan praktik yang sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi/perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Pada program mata kuliah kerja profesi membagikan peluang kepada mahasiswa dan mahasiswinya untuk lebih memahami, dan berlatih menjabarkan di lingkungan dunia pekerjaan (Firdiansyah, 2020).

Pelajaran mata kuliah Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dimana menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Mata kuliah kerja profesi ini memiliki 3 (tiga) bobot sks dan waktu

mahasiswa untuk melakukan kerja profesi adalah minimal 400 (empat ratus) jam atau 3 (tiga) bulan dan memastikan waktu 8 (delapan) jam dalam kerja perharinya tanpa memperhitungkan waktu jam istirahat di instansi atau perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadi tanggapan sebagai berikut : mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki waktu yang cukup untuk penyusuaian dengan dunia kerja, memperoleh pengalaman, menyusun tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan dan ketika sesuai (Firdiansyah, 2020).

Sebagai pelajar mahasiswa atau mahasiswi yang berstatus dari Prodi Studi Ilmu Komunikasi dengan pilih minor yaitu Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) di perguruan tinggi Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan yang dilakukan sangat penting untuk mengenal bagaimana profesi peran yang sebagai seorang hubungan masyarakat dalam di perusahaan yang telah berkembang dan seiringnya berjalannya pada zaman sekarang ini. Membentuk pekerja sebagai *public relations* harus memiliki keahlian untuk berkomunikasi, berorganisasi, dapat bergaul dengan orang banyak, memiliki integritas, memiliki kepribadian yang baik serta selalu memiliki ide-ide yang kreatif (Jefkins, 2016).

Dalam *Public Relations* menurut Scott M.Cutlip yaitu sebagai fungsi manajemen yang dimana dapat membangun dan mempertahankan suatu hubungan yang sangat baik dan berguna antara suatu organisasi dengan publik yang mempengaruhi dalam kesuksesan atau kegagalan dalam suatu organisasi tersebut (Cutlip, 2011). *Public Relations* merupakan kegiatan yang beraturan secara berkesinambungan dan teratur. Tujuan sebagai seorang *public relations* yaitu untuk membangun dan mempertahankan tentang perusahaan atau suatu organisasi tersebut antara pihak yang terlibat di dalamnya (publik) baik kelompok maupun individu.

Terlihat pada era globalisasi sekarang ini, peran sebagai seseorang *public relations* sudah dipandang sangat penting bagi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Maka dari itu strategi yang dimiliki oleh kehumasan sederhanaan yang telah berubah menjadi kehumasan digital. Ketika bagian berpartisipasi lebih pada *platform online* dan media

sosial dalam menjangkau suatu ruang maya kemudian dapat memunculkan profesi-profesi terbaru dengan cara khusus saat bekerja di sana (Meranti & Irwansyah, 2018)

Profesi yang dilakukan oleh seseorang sebagai *Content creator* dimana suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyebarkan luaskan suatu informasi atau pesan yang telah dimodifikasi melalui video, gambar dan tulisan artikel atau dapat disebut sebagai sebuah konten yang akan ditayangkan pada media *online* dan media sosial, dan kemudian memiliki suatu konten tersebut dapat disebarluaskan melalui *platform* media *social* ataupun media *online*. Sebagai *content creator* juga harus memiliki keahlian khusus. Kejadian ini tidak dapat diputuskan sebagai seorang *content creator* sendiri merupakan wujud dari kegiatan seorang PR.

Kompres merupakan suatu perusahaan media massa yang berbasis *digital* dan baru di Program Studi Ilmu Komunikasi. Sebab itu, pada media Kompres memerlukan karyawan-karyawan yang baru dan ingin mengasah keahlian yang dimiliki oleh para mahasiswa dan mahasiswi yang ingin sebagai *content creator*. Sehingga sebagai praktikan berminat untuk menjalankan kerja profesi pada media Kompres. Praktikan juga memiliki keinginan belajar dan mempunyai pengalaman bagaimana menjadi seorang *content creator* yang baik dan dapat memberikan ide-ide serta kreativitas dalam hal penulisan artikel.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai *Content creator* di Kompres

- 1) Mengetahui lebih mengenai dunia *Content Creator* dalam pada perusahaan media digital salah satunya seperti KOMPRESS.
- 2) Mempelajari bagaimana cara menulis sebuah artikel online, dan pembuatan konten untuk media social Instagram maupun YouTube.
- 3) Mengetahui bagaimana bidang kinerja dari media digital yang dikelola oleh perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai *Content creator* di Kompress

- 1) Mengetahui bagaimana cara membuat sebuah konten dengan format untuk penulisan yang baik dan benar.
- 2) Mendapatkan dan memiliki keahlian dalam membuat sebuah konten dalam media digital.
- 3) Mendapatkan ilmu pengetahuan lebih mendalam mengenai dunia *content creator* pada media digital seperti Kompress.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Kompress UPJ, Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya

Alamat : Jalan Cendrawasih Rasa Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15413

● Website : <https://www.kompress.upj.ac.id/>

Divisi : *Content creator*

Media Kompress merupakan suatu media massa *digital* yang diwujudkan dan dikelola oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Media Kompress juga memiliki bidang pekerjaan untuk menghasilkan suatu berita, artikel website, dan sebuah konten yang terkait berbagai hal mengenai kampus, prodi, dan peristiwa atau kejadian sekarang ini. Pada media Kompress suatu media massa *digital* yang akan dapat dicapai melalui *website* resmi Kompress UPJ.

Sebab *argument* praktikan memilih media Kompress yaitu sebagai tempat Kerja Profesi karena media Kompress karena *media internal* dari Program Studi Ilmu Komunikasi yang dapat membangun citra yang sangat positif. Terlihat dari segi pekerjaan, media Kompress juga menyajikan suatu berita terbaru dan dekat dengan keadaan yang terjadi di kalangan para mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya. Selanjutnya pada lingkungan media Kompress digital ini juga nyaman, mulai dari pimpinan redaksi hingga bersama tim yang saling menerimakan dukungan yang positif dalam bekerja di media digital Kompress.

Lalu alasan lainnya, memilih media Kompress ialah sebagai tempat untuk menjalankan kerja profesi untuk mata kuliah di kampus dan karena diakibatkan dari susahnyanya untuk mendapatkan tempat untuk menjalankan mata kuliah kerja profesi di masa pandemi Covid-19 sekarang ini yang sedang menular di negara Indonesia. Menghasilkan banyaknya sekali perusahaan-perusahaan yang tidak menerima mahasiswa dan mahsiswi untuk melakukan kerja profesi atau magang. Kompress media adalah salah satu solusi dan alternatif bagi mahasiswa dan mahasiswa yang ingin tetap menjalankan Kerja Profesi di tahun ini 2021.

Kemunculan dampak dari pandemi Covid-19 sekarang ini mengakibatkan, dan salah satu terjadinya alasan utama bagi para praktikan dalam memilih media Kompress sebagai tempat untuk melakukan kerja profesi. Ketika media Kompress sebagai praktikan tetap semangat dan bisa melakukan kerja profesi seperti pada umumnya. Dalam media Kompress ini, praktikan juga dapat belajar bagaimana cara untuk membuat suatu konten pada media social yaitu *Instagram*, untuk pembuatan sebuah artikel yang baik dan benar, serta menjalankan suatu *event* secara virtual yaitu "Sharing Day".

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Mencari informasi dan mengirim lowowangan pekerjaan pada perusahaan lainnya					
2	Mencari alternatif tempat untuk pelaksanaan kerja profesi					
3	Mengirimkan CV kepadaKompress					

4	Melakukan pelatihan Kompress selama satu minggu					
5	Melaksanakan kerja profesi di Kompress					
6	Menyusun laporan kerja profesi					

Ketika melakukan kerja profesi sekarang ini, praktikan juga melewati beberapa bagian. Proses persiapan, yang diperoleh sama praktikan yang dilakukan selama satu bulan, yang terhitung sejak bulan April tahun 2021 hingga bulan Mei tahun 2021. Tahapan awal yang dilakukan oleh praktikan dengan memperoleh informasi melalui kerabat dekat bahwa media Kompress membuka lowongan untuk magang Kerja Profesi selama 3 (tiga) bulan.

Sebagai seorang praktikan juga harus berfokus pada bidang yang berhubungan dengan ilmu komunikasi seperti divisi *public relations*, *marketing communication*, dan *corporate secretary*. Kemudian ketika seorang praktikan juga mendapatkan suatu informasi dari Program Studi Ilmu Komunikasi mengenai alternatif untuk kerja profesi. Praktikan juga mengurus langsung untuk seluruh dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan mata kuliah kerja profesi di Kompress, seperti CV, formulir pengajuan, dan transkrip nilai.

Pada awal bulan Juni tahun 2021, praktikan mendapatkan *feedback* dari pihak Kompress, melalui email. Menjalankan kerja profesi di Kompress dimulai dari tanggal 21 Juni 2021 sampai tanggal 10 September 2021. Kegiatan kerja profesi ini terdiri dari pelatihan selama satu minggu yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mendaftar kerja profesi di Kompress. Pelatihan tersebut dilakukan pada tanggal 22 hingga 25 Juni 2021 mengenai cara penulisan yang baik dan benar, serta pembuatan konten *template*, akses *website*, dan *Youtube* dengan pembimbing kerja.

Sebagai praktikan juga mulai membuat sebuah konten yang diawali tanggal 23 Juni 2021 dan menyerahkannya kepada pembimbing kerja di Kompress masing-masing yang sebelumnya telah ditentukan oleh kepala redaksi melalui media sosial WhatsApp. Ketika praktikan akan melakukan kerja profesi dimulai pada di hari Senin hingga hari Jumat. Mengenai jam kerjanya yang dimulai pada pagi hari pukul 08.00 WIB hingga sore hari pada pukul 16.00 WIB untuk waktunya. Praktikan juga melaksanakan kerja profesi selama hingga jumlah 60 hari dengan total jam kerja dan sebanyak 480 jam totalna. Oleh karena sudah sesuai dengan persyaratan untuk melakukan kerja profesi minimal sebanyak 400 jam waktu kerja.

Ketika saat melaksanakan kerja profesi ini, oleh praktikan juga melakukan memiliki kewajiban untuk membuat Activity Report (AR) setiap

- harinya saat bekerja sebagai tuntutan untuk melakukan kerja profesi ini dilakukan tiga bulan dari bulan Juni hingga bulan September 2021. Sebagai praktikan juga diwajibkan untuk memenuhi bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi melalui media sosial Line.